



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 116/PUU-XXII/2024**

**PERIHAL  
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 5  
TAHUN 1960 TENTANG PERATURAN DASAR POKOK-  
POKOK AGRARIA DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 2  
TAHUN 2012 TENTANG PENGADAAN TANAH UNTUK  
KEPENTINGAN UMUM  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN  
(I)**

**J A K A R T A**

**SENIN, 9 SEPTEMBER 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 116/PUU-XXII/2024**

**PERIHAL**

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

Harmiati

**ACARA**

Pemeriksaan Pendahuluan (I)

**Senin, 9 September 2024, Pukul 13.31 – 14.17 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

**MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                      |           |
|----------------------|-----------|
| 1) Enny Nurbaningsih | (Ketua)   |
| 2) Anwar Usman       | (Anggota) |
| 3) M. Guntur Hamzah  | (Anggota) |

**PANITERA PENGGANTI**

Dian Chusnul Chatimah

## **Pihak yang Hadir:**

### **A. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Yasrizal

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 13.31 WIB****1. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [00:00]**

Kita mulai Yang Mulia? Kita mulai. Kita mulai, ya, Pak, ya.  
Sidang Perkara Nomor 116/PUU-XXII/2024 dengan agenda pemeriksaan pendahuluan saya nyatakan dibuka dan persidangan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang. Salam sejahtera bagi kita semua. Silakan diperkenalkan siapa yang hadir dalam persidangan ini? Silakan Pak dipencet. Dipencet dulu, mic-nya dipencet. Sampai merah keluar Pak. Betul. Cukup.

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [00:45]**

Assalamualaikum wr. wb. Yang Mulia Hakim (...)

**3. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [00:48]**

Walaikumsalam. Perkenalkan dirinya siapa?

**4. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [00:51]**

Yang Mulia Hakim yang saya muliakan. Mohon izin perkenalkan diri Yang Mulia Hakim. Nama Yasrizal.

**5. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:02]**

Bapak Yasrizal, ya?

**6. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [01:03]**

Ya, Bu.

**7. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:09]**

Yang di belakang siapa itu? Yang di belakang siapa Pak Yasrizal?

**8. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [01:09]**

Intan Wulandari[sic!] sebagai asisten Bu.

**9. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:12]**

Oh asisten?

**10. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [01:12]**

Ya.

**11. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:14]**

Dia masuk dalam Surat Kuasa tidak?

**12. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [01:18]**

Oh, tidak masuk dalam Surat Kuasa, tapi sejak dari awal sudah kita ... bagian administrasi dokumentasi, Bu.

**13. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:21]**

Bagian dokumentasi. Dalam Surat Kuasa hanya Pak Yasrizal saja?

**14. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [01:24]**

Betul, Bu.

**15. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:26]**

Oh, ya. Bu Harmiati ndak ikut?

**16. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [01:27]**

Ibu Harmiati kebetulan beliau halangan hadir Bu karena sakit itu ada surat pemeriksaan dari dokter.

**17. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:32]**

Oh, ya, baik. Ya, baik. Perkenalan singkat itu saja, Pak, ya?

**18. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [01:38]**

Siap, Ibu.

**19. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:40]**

Pak Yasrizal bukan advokat, ya?

**20. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [01:41]**

Bukan, Bu. Bukan, Bu.

**21. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:43]**

Oh, bukan?

**22. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [01:43]**

Ya.

**23. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:44]**

Kalau wajahnya kayak advokat. Bukan advokat, ya?

**24. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [01:46]**

Terima kasih, Ibu.

**25. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:47]**

Bapak sudah pernah ke MK, Pak?

**26. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [01:51]**

Ke MK belum, Bu tapi (...)

**27. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:54]**

Beracara juga belum. Sering ikuti ... apa namanya ... proses beracara di MK? Di TV? Sering mengikuti di Youtube-nya?

**28. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [02:00]**

Sering mengikuti. Inilah kecintaan kita kepada MK, Bu.

**29. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:04]**

Oh, ya, terima kasih. Ya, baik. Pak Yasrizal, panggilannya siapa, Pak Rizal, ya?

**30. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [02:10]**

Ya, Bu, siap, Bu.

**31. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:11]**

Pak Rizal, ini Permohonan yang disampaikan oleh Pak Yasrizal yang bikin siapa ini?

**32. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [02:18]**

Oh, kita sendiri, Bu.

**33. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:20]**

Kita itu maksudnya siapa? Kita itu termasuk saya, Pak. Ini maksudnya Pak Rizal sendiri?

**34. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [02:25]**

Siap.

**35. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:26]**

Oh, ya. Dengan Bu Harmiatinya?

**36. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [02:27]**

Ya.

**37. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:27]**

Pak Rizal?

**38. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [02:31]**

Ya, Bu?

**39. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:32]**

Permohonan ini sudah kami terima dan kami pelajari.

**40. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [02:34]**

Siap, Bu.

**41. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:34]**

Silakan Bapak sampaikan apa sesungguhnya yang ingin dimohonkan ke MK ini, ya, dalam rangka pengujian undang-undang. Silakan Bapak sampaikan.

**42. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [02:51]**

Assalamualaikum wr. wb.

**43. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:51]**

Walaikumsalam.

**44. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [02:52]**

Yang Mulia Hakim yang saya hormati dan yang kami muliakan. Izinkan kami menyampaikan pokok perkara kami selama kami mengurus proses yang mana bahwa kami telah berjuang selama ini Yang Mulia Hakim sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 yang kami uji di sini adalah sesuai dengan permohonan kami, Yang Mulia, pengujian Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 Dasar-Dasar Pokok Agraria, Pasal 2 ayat (2) huruf c dan Pasal 17 ayat (3) serta Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum Pasal 9 ayat (1) dan ayat (2), serta Pasal 10 huruf a terhadap Undang-Undang Dasar 1945. Yang perlu kami uji adalah materiil dari pokok perkara kami, Yang Mulia.

Duduk Pokok Perkara. Bahwa Para Pemohon telah mengajukan permohonan dengan surat Permohonannya bertanggal 5 Agustus 2024 dan diterima terdaftar di Kepeneritaan Mahkamah Konstitusi, selanjutnya disebut sebagai Kepeneritaan Mahkamah sebagai mestinya.

Dua. Bahwa Para Pemohon sudah berjuang untuk mengurus status hak mereka pada BPN tahun 2018, ternyata BPN mengatakan kepada masyarakat bahwa tanah tersebut ada pola ruang untuk TNI AL, sedangkan Para Pemohon memiliki surat data dokumen yaitu; satu. Surat tanda pembayaran PBB tahun 1954 dikeluarkan dari kantor pajak tahun 1958, itu sudah dapat dilihat oleh masyarakat umum bahwa tanah itu sudah berpenghuni.

Dua. Surat instruksi (ucapan tidak terdengar jelas) tahun 1978 yang memerintahkan yang seisinya, memerintahkan kepada seluruh jajaran (...)

**45. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [05:31]**

Sebentar, Pak Rizal. Pak Rizal itu baca Permohonannya di mana Pak, ya? Halaman berapa itu, Pak? Sama enggak dengan yang diserahkan ke MK? Kok saya bolak balik saya enggak ketemu ini, Pak, beda.

**46. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [05:43]**

Oh, berarti yang Perbaiki Permohonan ini, Yang Mulia (...)

**47. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [05:47]**

Yang disampaikan tanggal berapa? Tanggal 5 Agustus 2024?

**48. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [05:51]**

Ya.

**49. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [05:51]**

Betul? Itu yang dibacakan itu, Pak, yang disampaikan.

**50. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [05:55]**

Yang 5 Agustus.

**51. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [05:57]**

Tanggalnya di atas, 5 Agustus 2024.

**52. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [06:00]**

Maaf, Yang Mulia. Kemarin kan ada perbaikan, Yang Mulia.

**53. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [06:04]**

Nanti Bapak yang disampaikan ini yang masuk ke sini, Pak.

**54. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [06:07]**

Oh, jadi yang tanggal 5, Yang Mulia. Maaf, Yang Mulia.

**55. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [06:09]**

5 Agustus. Ya, 2024. Itu dibaca coba. Bawa, enggak?

**56. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [06:12]**

Bawa, bawa, Yang Mulia.

**57. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [06:14]**

Coba, langsung dibacakan, poinnya yang pokoknya saja, Pak, di bagian halaman berikutnya saja, halaman 2.

**58. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [06:20]**

Halaman 2.

**59. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [06:21]**

Yalah. Yang pertama, BPN kalau ada laporan, gitu. Coba, itu saja dulu.

**60. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [06:25]**

Siap. Yang poin (...)

**61. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [06:28]**

Enggak ada halaman lagi nih, Pak. Yang itu poinnya, *pertama*. tulisannya pakai full hitam itu, lho, Pak. *BPN, kalau ada laporan masyarakat, bersyukur dan berterima kasih*. Nah itu, Pak.

**62. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [06:40]**

Oh, jadi dari poin pertama, Yang Mulia?

**63. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [06:43]**

Ya, itu saja yang dibaca.

**64. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [06:45]**

Siap. Pokok Perkara. Poin pertama. BPN kalau ada laporan dari masyarakat, bersyukur dan berterima kasihlah segera, cepat ambil kebijakan karena inilah tugas pokok BPN. Cari tahu asal usul silsilah

tanah tersebut dan kalau ada pihak yang mengatasnamakan atau mendaftarkan tanah tersebut, kan bisa dipertemukan semuanya, panggil semua, sepupu, tokoh adat untuk membuka jalan dan cek fakta kebenaran agar tidak terjadi lagi kesalahan-kesalahan pencatatan. Salah satu contoh, seperti saya menyelesaikan konflik antara masyarakat Kampung Bugis Kelurahan Karanganyer, Kecamatan Tarakan Barat dengan TNI AL. Tapi, kita wajib berpedoman kepada Undang-Undang Pokok Agraria yang akan saya revisi di bawah ini.

Lanjut, Yang Mulia.

**65. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [07:44]**

Ya, apa lagi simpul ... pokok-pokoknya apa lagi?

**66. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [07:48]**

Ya, siap. Kesimpulan. Semua jajaran BPN ditugaskan untuk menyelamatkan hak warga masyarakat sesuai peran aktif warga masyarakat tersebut dalam menguasai tanahnya tersebut.

**67. KETUA: ENNY NURBANINGSIH**

Mungkin dikurangi, Pak. Volumanya, Pak. Kasian Bapak terbatuk-batuk.

**68. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [08:03]**

Siap. Siap, Yang Mulia.

**69. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [08:04]**

Pelan-pelan saja, ya.

**70. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [08:05]**

Siap, Yang Mulia.

**71. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [08:08]**

Ya, terus.

**72. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [08:09]**

Tanah gerapan yang dari sekian lamanya mereka menempati tanah tersebut, ada yang dari tahun 1954 yang kemudian tahun 1958

ternyata sebagian tanah sudah membayar PBB terbukti dan ada tertulis di kantor pajak, dokumen terlampir. Bahwa itu memang sudah berpenghuni, sehingga tanah yang belum diolah tersebut sekarang sudah (...)

**73. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [08:36]**

Memunculkan pola ruang (...)

**74. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [08:38]**

Menjadi sebuah perkampungan padat penduduk bukan berarti mengabaikan pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan nasional. Dan walaupun BPN sudah memunculkan pola ruang di atas pemukiman warga masyarakat tersebut atas nama pola TNI-AL, tapi kalau kita runut sesuai (...)

**75. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [09:03]**

Rekomendasi.

**76. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [09:05]**

Sesuai dengan rekomendasi dan data dari mereka bahwa lahan tersebut memang sah sudah daerah pemukiman dan ada tercatat di kantor pajak setempat bukti pembayaran PBB sebagai ... sebagian dan ada juga yang surat Bupati Bulungan 1985 yang menegaskan di wilayah tersebut tidak ada penambahan lahan untuk TNI-AL dan saya sudah bekerjasama juga dengan Kemenkeu sudah di bagian penghapusan aset saat ini, atas kesulitan Menkopolkam selesaikan status hak legalitas atas tanah tersebut. Namun Kemenkeu melalui jajaran minta solusi terobosan dari saya melalui tim teknis dari pusat. Maka saya buat lagi surat selanjutnya Nomor 04 LPK/Kemenkeu/VII/Jakarta/202.

Sekarang surat tersebut ada di bagian penghapusan dan itu pun saya sudah berdebat dengan teman di bagian teknis di JKN, tak mau dipersalahkan karena mereka menerima pendaftaran itu atas sudah ada pola ruang dari BPN dan belum biasa ... belum bisanya saya terima surat penghapusan itu lantaran yang bisa memohon penghapusan itu adalah si pengguna, sementara pendaftaran tanah tersebut, hukum yang mana bisa menghalalkan pendaftaran tanah tersebut? Inilah kelemahan BPN selama ini, padahal BPN ini amanat Undang-Undang Pokok Agraria Nomor 5 Tahun 1960 berdasarkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Intinya pencaplokan-pencaplokan seperti ini hampir terjadi pada setiap konflik antara masyarakat dengan penghuni tetap di atas tanah

tersebut dan didaftarkan oleh pihak-pihak tertentu karena mereka tahu bahwa tanah tersebut belum didaftarkan seperti di Kampung Bugis, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan. Di Bulungan, Kaltara, di area BPTU Padang Mengatas, Kabupaten 50 Kota, Sumbar, dan lain-lainnya. Sesuai dengan nama terencatum di atas, semua tanah tersebut sudah dirampas oleh negara yang mana pendaftaran tersebut bermasalah dan yang lainnya tanah rakyat yang sudah diasetkan tersebut tanpa prosedur yang jelas (...)

**77. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [11:51]**

Oke baik, Pak Rizal.

**78. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [11:53]**

Siap, Bu.

**79. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [11:54]**

Lanjut di halaman berikutnya, permohonan penghapusan, nah itu lanjut itu.

**80. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [11:57]**

Oke. Siap, Yang Mulia.

**81. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [11:58]**

Permohonan penghapusan Pasal 2 (...)

**82. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [12:02]**

Lanjut.

**83. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [12:03]**

Ya.

**84. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [12:03]**

Permohonan penghapusan Pasal 2 ayat (2) huruf c menentukan dan mengatur hubungan-hubungan hukum antara orang-orang dan perbuatan hukum yang mengenai bumi, hapus pengganti Pasal 2 ayat huruf c ditambah dengan tanah. Karena dalam hukum bersifat menyelamatkan permanen antara bumi, tanah, satu sama lain, tidak bisa

terpisahkan agar petugas dari BPN tidak ada satu pun pihak yang intervensi. Dan ini akan memunculkan nilai materi keduanya agar jangan yang berharga isi bumi ... isi bumi semata. Tanah pun bisa dimanfaatkan juga, bunyinya, untuk mengatur menentukan ... mengambil sikap kebijakan secara hukum amanat Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 bersifat menyeluruh terhadap perbuatan orang-orang dan instansi hukum lainnya.

**85. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [12:53]**

Ya. Kedua? Kedua?

**86. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [12:55]**

Kedua. Permohonan penghapusan Pasal 17 ayat (3), tanah-tanah yang berupa kelebihan dari batas maksimum, termasuk ayat (2) pasal ini diambil oleh pemerintah dengan ganti kerugian untuk selanjutnya dibagikan kepada rakyat yang membutuhkan menurut ketentuan-ketentuan dalam peraturan pemerintah. Pasal pengganti agar untuk tidak lagi menjadi bahan perdebatan di masyarakat, undang-undang harus tidak boleh lagi membatasi pribumi memiliki tanah, tanah ini, tapi bila melebihi luas maksimum dari pasal ini, satu, maka kelebihan itu wajib melalui badan hukum aktif bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sesuai Pasal 2 ayat (2) huruf c pasal baru. Permohonan penambahan ayat pada Pasal 46, hak membuka tanah untuk memungut hasil hutan, tambah ayat (3) hak untuk membuka tanah rawa.

Demikianlah Permohonan saya ini agar dikabulkan oleh Ketua Mahkamah Konstitusi dan bisa dijadwalkan sidang perkara gugatan yang akan dipermohonkan. Wassalamualaikum wr. wb.

**87. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [14:36]**

Walaikumsalam. Terima kasih, Pak Rizal, sudah menyampaikan pokok-pokoknya. Karena Pak Rizal baru pertama kali beracara di MK.

**88. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [14:36]**

Ya, Yang Mulia.

**89. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [14:38]**

Jadi, saat ini adalah giliran kami, ya, Panel Hakim ini akan memberikan nasihat, saran. Nasihat, saran ini nanti Pak Rizal cermati nanti kalau merasa waduh tadi apa yang disampaikan lupa, boleh nanti buka laman apa ... YouTube MK. Buka lagi didengarkan lagi, wah apa

tadi hasil persidangannya bisa diikuti nanti, dicermati lagi. Ini nanti terserah Pak Rizal mau diikuti, mau diambil itu semuanya hak sepenuhnya dari Pak Rizal dan Prinsipalnya. Kami berkewajiban saja memberikan nasihat maupun saran, ya, di sini, ya. Baik dicermati nanti, ya, kan ada asistennya di belakang, silakan nanti dicatat yang bisa dicatat, ya.

Saya persilakan yang pertama, oh ya Prof. Guntur Hamzah yang pertama.

**90. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [15:31]**

Ya. Baik. Terima kasih, Yang Mulia Ketua Panel Prof. Enny Nurbaningsih dan mohon izin Yang Mulia Prof. Anwar Usman untuk mendahului memberikan nasihat, ya.

Kepada Pemohon, nama Pemohon Prinsipalnya Ibu Harmiati, ya. Ibu, ya, sementara yang bertindak selaku Kuasa Pak Yasrizal, ya?

**91. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [15:32]**

Ya, Yang Mulia.

**92. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [16:00]**

Ini Pak Yasrizal, ini sebetulnya yang sebagai Pemohon Prinsipalnya Ibu Harmiati, tapi di sini ada kata *dan*. Berarti Pak Yasrizal sebetulnya mau menjadi Pemohon Prinsipal atau mau menjadi Kuasa? Nah, ini kata *dan* ini agak mengganggu saya ini. Kalau kata *dan* berarti Ibu Harmiati jadi Pemohonnya, Ibu Harmiati dan Pak Yasrizal, begitu?

**93. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [16:34]**

Betul, Yang Mulia.

**94. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [16:36]**

Betul? Berarti Pemohon?

**95. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [16:38]**

Pemohon, Yang Mulia.

**96. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [16:39]**

Berarti bukan Kuasa?

**97. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [16:40]**

Kuasa Pemohon, Yang Mulia.

**98. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [16:44]**

Oh, Kuasa Pemohon.

**99. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [16:45]**

Kuasa Pemohon, Yang Mulia.

**100. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [16:46]**

Ya, berarti yang Pemohonnya Ibu Harmiati, Pak Yasrizal sebagai Kuasa?

**101. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [16:51]**

Kuasa Pemohon.

**102. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [16:52]**

Oke, berarti ini hanya salah tulis *dan* saja, ya?

**103. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [16:55]**

Ya, Yang Mulia.

**104. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [16:56]**

Oke, nanti dihapus saja itu *dan*-nya, ya?

**105. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [16:58]**

Siap, Yang Mulia.

**106. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [16:59]**

Nah, tetapi saya lihat di permohonannya Pak Yasrizal ini itu ada Kuasa Pelapor, Yasrizal. Ini pernah memang dilaporkan ini? Ke mana ini, Pak Yasrizal? Itu yang di halaman terakhir itu lho?

**107. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [17:14]**

Halaman terakhir, Yang Mulia?

**108. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [17:16]**

Ya. Atau salah ketik juga itu? Itu mungkin maksudnya Kuasa Pemohon, ya?

**109. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [17:22]**

Salah ketik, Yang Mulia.

**110. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [17:23]**

Salah ketik, ya?

**111. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [17:23]**

Ya.

**112. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [17:26]**

Oke. Baik, kalau tadi mendengarkan karena ini Pak Yasrizal baru pertama kali, ya. Saya mendengarkan tadi memang kelihatan dan dari permohonan yang disampaikan ini juga memang sepertinya memang belum sesuai dengan standar, format.

Nah, oleh karena itu, saya pengen mau mengetahui sebetulnya inti persoalan yang Pak Yasrizal yang mengatasnamakan Harmiati selaku Pemohon ini, ini apakah soal tanah atau lahan yang Bapak kuasai sekarang? Ya, kan menguasai ya, tapi bukan selaku pemilik lahan atau tanah itu, tapi menguasai (...)

**113. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [18:21]**

Menguasai.

**114. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [18:22]**

Menguasai ya, ya. Menguasai itu kemudian diambil oleh pemerintah atau negara untuk pembangunan atau kepentingan umum. Begitu kira-kira?

**115. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [18:36]**

Betul, Yang Mulia.

**116. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [18:37]**

Oke. Jadi, Bapak merasa menguasai sebidang atau sejumlah lahan. Ya, gitu ya. Nah, kemudian dalam berapa tahun itu menguasainya?

**117. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [18:51]**

Mohon izin, Yang Mulia. Untuk lebih selengkapnya, Yang Mulia. Kebetulan Ibu Harmiati kemarin kita sudah buat kuasa khusus, Yang Mulia. Jadi Ibu Harmiati ini ada legalitas dari badan-badan hukum.

**118. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [19:04]**

Ya, ada bayar pajak misalnya PBB kan ada contoh, ada bukti.

**119. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [19:08]**

Ya, betul. Jadi Ibu Harmiati ... mohon maaf, Yang Mulia, interupsi, Yang Mulia. Jadi Ibu Harmiati sebagai perwakilan dari masyarakat, Yang Mulia.

**120. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [19:16]**

Sebagai apa?

**121. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [19:16]**

Perwakilan masyarakat.

**122. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [19:18]**

Perwakilan masyarakat. Yang banyak masyarakat menguasai tanah atau lahan, sudah bayar PBB-nya apa segala, tetapi tiba-tiba (...)

**123. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [19:30]**

Di waktu program PTSL 2018 ternyata BPN mengatakan tanah itu sudah ada pola ruang untuk (...)

**124. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [19:38]**

Sudah ada apa?

**125. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [19:39]**

Sudah ada pola ruang, Yang Mulia.

**126. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [19:41]**

Pola ruang. Sudah pola ruang untuk?

**127. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [19:44]**

TNI AL.

**128. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [19:45]**

TNI AL. Artinya diperuntukkan untuk TNI AL?

**129. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [19:49]**

Ya, betul, Yang Mulia.

**130. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [19:51]**

Yang sebelumnya itu dikuasai oleh?

**131. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [19:55]**

Masyarakat, Yang Mulia.

**132. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [19:57]**

Masyarakat, tapi bukan pemilik?

**133. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [19:58]**

Bukan, bukan, Yang Mulia. Tanah itu dari rawa asal-usulnya (...)

**134. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [20:03]**

Dari rawa, ya.

**135. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [20:03]**

Dari rawa. Tanah itu dari rawa (...)

**136. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [20:05]**

Nah, sekarang Pak Yusrizal[sic!], kaitannya dengan konstitusi itu apa? Menurut Pak Yusrizal[sic!].

**137. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [20:15]**

Yang Mulia, yang kami muliakan. Maka dari itulah kami meminta kepada konstitusi (...)

**138. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [20:22]**

Mahkamah Konstitusi.

**139. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [20:24]**

Ya, Mahkamah Konstitusi, Yang Mulia. Karena di sini ada ketimpangan dari undang-undang, sehingga BPN ini tak bisa melaksanakan perintah sebagai (...)

**140. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [20:35]**

Ketimpangan undang-undang itu yang Pak Yasrizal maksudkan yang mana?

**141. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [20:39]**

Itu yang di segi dihapus tadi, Yang Mulia.

**142. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [20:42]**

Ya.

**143. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [20:42]**

Pasal 2 ayat (2) huruf c.

**144. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [20:47]**

Ya. Pasal 2 ayat (2) huruf c?

**145. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [20:48]**

Huruf c.

**146. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [20:48]**

Bapak sudah baca pasal itu?

**147. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [20:52]**

Sudah, Yang Mulia.

**148. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [20:54]**

Pasal 2 ayat (2) huruf c?

**149. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [20:57]**

Ya.

**150. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [20:57]**

Undang-undang?

**151. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [20:59]**

Pasal 2 ayat (2) huruf c. Undang-Undang Pokok Agraria, Yang Mulia.

**152. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [21:05]**

Ya.

**153. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [21:05]**

Undang-Undang Pokok Agraria, Pasal 2 ayat (2) huruf c, Yang Mulia.

**154. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [21:09]**

Undang-Undang Pokok Agraria.

**155. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [21:09]**

Ya.

**156. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [21:10]**

Ya, yang menyatakan hak menguasai dari negara termaksud dalam ayat (1) pasal ini memberi wewenang untuk c, gitu ya?

**157. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [21:19]**

Ya, itu, Yang Mulia.

**158. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [21:19]**

Menentukan dan mengatur hubungan-hubungan hukum antara orang-orang dan perbuatan-perbuatan hukum yang mengenai bumi, air, dan ruang angkasa.

**159. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [21:31]**

Di situ, Yang Mulia.

**160. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [21:31]**

Apa masalahnya di situ?

**161. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [21:33]**

Konstitusi, kami sininya, pendapat kami dari orang awam, Yang Mulia, segala sesuatu kalau yang nama hukum itu kan berbunyi jelas, Yang Mulia.

**162. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [21:42]**

Ya.

**163. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [21:42]**

Di sini bumi. Jadi kalau seandainya bumi, Yang Mulia, sedangkan itu di lingkup hukum, Yang Mulia (...)

**164. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [21:48]**

Ya.

**165. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [21:48]**

Adalah perintah kepada pejabat, atau aparat negara, atau terutama sekali kepada BPN agar untuk bekerja sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 (...)

**166. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [22:05]**

Ya, berarti Bapak minta supaya BPN itu bekerja sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945?

**167. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [22:12]**

Ya, betul, Yang Mulia (...)

**168. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [22:13]**

Yang mana itu yang amanat Undang-Undang Dasar, yang menyatakan bumi, air, begitu?

**169. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [22:19]**

Yang di pasal ... ya.

**170. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [22:19]**

Bukan yang itu?

**171. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [22:21]**

Yang di pasal ... ayat ... 33 ayat (3) itu (...)

**172. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [20:00]**

Ya, ayat (3) (...)

**173. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [22:26]**

Yang bersifat bumi itu kan menyeluruh, Yang Mulia.

**174. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [22:27]**

Ya.

**175. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [22:28]**

Dan sementara di sini, di pasal ini, kita sudah dikelabui semua. Karena di sini hukum untuk perintah yang diperintahkan kepada pejabat penyelenggara negara (...)

**176. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [22:41]**

Ya.

**177. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [22:41]**

Dan ini adalah bersifat menyeluruh bumi. Kalau bumi diartikan, Yang Mulia (...)

**178. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [22:47]**

Ya.

**179. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [22:47]**

Yang dimaaf-maafkan ... dimaafkan ... dimanfaatkan kan hasil bumi, Yang Mulia.

**180. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [22:53]**

Ya.

**181. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [22:53]**

Bumi wilayah. Dan sementara yang dimanfaatkan kan, hasil bumi. Sementara tanah diabaikan, Yang Mulia.

**182. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [23:02]**

Ya.

**183. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [23:02]**

Jadi BPN hanya bisa memberikan hak kepada pengguna tanpa mempertimbangkan asas hukum di situ, Yang Mulia.

**184. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [23:11]**

Ya.

**185. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [23:11]**

Dan Undang-Undang mengatakan di sini, tidak ada tanah di sini, Yang Mulia.

**186. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [23:16]**

Ya.

**187. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [23:17]**

Sedangkan di sini yang sangat vital sekali, ini adalah perintah kepada ... kepada BPN, Yang Mulia.

**188. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [23:26]**

Tapi kan, di Undang-Undang ini tidak ada kalimat ini perintah kepada BPN.

**189. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [23:31]**

Betul, Yang Mulia. Tetapi secara hukum, kan di sini kan sedang mengolah, sedang menentukan, Yang Mulia (...)

**190. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [23:37]**

Saya begini, Pak Yusrizal[sic!].

**191. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [23:39]**

Ya, Yang Mulia.

**192. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [23:39]**

Apakah itu bukan soal implementasi atau pelaksanaan dari ketentuan undang-undang? Jadi, artinya apa? Bapak kecewa, tidak setuju, atau tidak ... apa ... merasa tidak sesuai apa yang dilakukan oleh BPN tidak sesuai dengan (...)

**193. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [24:04]**

Amanat undang-undang.

**194. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [24:04]**

Ya. Amanat undang-undang menurut Pak Yasrizal.

**195. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [24:08]**

Menurut konstitusi ... hukum, Yang Mulia.

**196. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [24:11]**

Ya.

**197. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [24:11]**

Ya.

**198. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [24:11]**

Ya. Itu dia (...)

**199. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [24:12]**

Jadi, begini (...)

**200. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [24:13]**

Gitu, ya? Jadi, intinya bahwa itu soal bagaimana pelaksanaannya di lapangan, dimana BPN menentukan bahwa itu diperuntukkan untuk TNI Angkatan Laut, itu menurut Pak Yasrizal tidak sesuai (...)

**201. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [24:26]**

Tidak sesuai, Yang Mulia.

**202. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [24:28]**

Dengan ketentuan?

**203. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [24:28]**

Tidak sesuai, Yang Mulia.

**204. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [24:28]**

Ya.

**205. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [24:29]**

Dan satu lagi, Yang Mulia (...)

**206. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [24:32]**

Nah, kenapa ... apakah Pak Yasrizal sudah pernah mempersoalkan ini misalnya di pengadilan, menggugat putusan BPN?

**207. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [24:42]**

Sebab sudah kita lihat dari sejak 13 tahun ke belakangan ini, Yang Mulia.

**208. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [24:46]**

Ya.

**209. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [24:46]**

Jangankan ke pengadilan, Yang Mulia.

**210. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [24:49]**

Ya.

**211. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [24:51]**

Di instansi saja kita sudah ndak diterima orang.

**212. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [24:53]**

Ya, kalau di instansi kan namanya pemerintah, BPN itu kan pemerintah. Bapak tidak setuju dengan langkah pemerintah untuk menetapkan peruntukan lahan tanah/bangunan yang menurut Pak Yasrizal itu adalah milik masyarakat apa ... dikuasai oleh masyarakat, ya. Bapak tidak setuju dengan keputusan BPN. Nah, kenapa tidak keputusan BPN ini yang digugat? Kenapa ujug-ujug langsung ke Mahkamah Konstitusi?

**213. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [25:31]**

Ya, ya, Yang Mulia.

**214. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [24:32]**

Karena tadi kalau melihat konstruksi cerita yang Pak Yasrizal sampaikan, ini kan karena adanya keputusan atau kebijakan BPN yang menempatkan lahan itu, tanah itu, itu menjadi peruntukannya untuk TNI Angkatan Laut, kan begitu, ya?

**215. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [25:46]**

Betul, itu kan pelaksanaan, Yang Mulia.

**216. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [25:48]**

Ya.

**217. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [25:48]**

Tetapi kita tidak akan pernah mengugat BPN, Yang Mulia.

**218. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [25:55]**

Kenapa?

**219. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [25:55]**

Karena di undang-undang inilah yang pangkal musababnya, Yang Mulia.

**220. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [26:00]**

Karena Bapak melihat pangkal musababnya ada di (...)

**221. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [26:03]**

Ada di undang-undang (...)

**222. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [26:04]**

Pasal 2 ayat (2) huruf c ini?

**223. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [26:05]**

Ya, Yang Mulia.

**224. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [26:05]**

Khususnya di bagian mana, Pak?

**225. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [26:09]**

Itu di pasal itu kan *bumi* di sana, Yang Mulia.

**226. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [26:12]**

Mana mengatakan ... mengenai bumi (...)

**227. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [26:14]**

Bumi, air (...)

**228. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [26:15]**

Dan perbuatan-perbuatan hukum yang mengenai bumi, air, dan ruang angkasa?

**229. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [26:19]**

Betul.

**230. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [26:20]**

Ya.

**231. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [26:20]**

Semestinya kalau dalam hukum, Yang Mulia (...)

**232. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [26:24]**

Menurut Pak Yasrizal, harusnya bagaimana itu?

**233. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [26:27]**

Harus ada tanah di sana, Yang Mulia.

**234. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [26:28]**

Oh, mau minta untuk ditambahkan bumi, tanah, air, begitu?

**235. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [26:32]**

Betul, Yang Mulia.

**236. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [26:35]**

Oh.

**237. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [26:35]**

Sebab ini sekarang ini pelaksanaan dari BPN di lapangan, Yang Mulia.

**238. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [26:38]**

Ya.

**239. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [26:38]**

Hanya bisa memberikan hak kepada pengguna, tetapi (...)

**240. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [26:44]**

Ya, berarti (...)

**241. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [26:45]**

Enggak pernah (...)

**242. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [26:50]**

Pak Yasrizal penginnnya supaya dalam Pasal 2 ayat (2) huruf c itu ditambahkan kata *tanah*?

**243. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [26:55]**

*Tanah*, Yang Mulia.

**244. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [26:56]**

Ya.

**245. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [26:56]**

Sangat besar pengaruhnya, Yang Mulia.

**246. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [27:00]**

*Tanah*, meskipun itu sudah ada *bumi*?

**247. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [27:02]**

Bumi dalam artian bahasa, Yang Mulia, ternyata pelaksanaan di lapangan apa yang namanya ... status tanah itu tidak ada dipertimbangkan, Yang Mulia.

**248. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [27:10]**

Ya, ya. Ya, ya. Oke, intinya Bapak pengin supaya di undang ... pasal itu di ayat huruf c itu ditambahkan kata *tanah*?

**249. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [27:20]**

*Tanah*, Yang Mulia. Sebab (...)

**250. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [27:21]**

Oke. Nah, itu kalau begitu, Pak (...)

**251. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [27:24]**

Yang Mulia (...)

**252. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [27:25]**

Kalau begitu Bapak ... apa namanya ... perbaiki nanti Permohonannya.

**253. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [27:30]**

Siap, Yang Mulia.

**254. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [27:30]**

Supaya nanti dalam Petatumnya.

**255. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [27:33]**

Yang Mulia.

**256. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [27:35]**

Menyatakan bahwa.

**257. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [27:36]**

Ya.

**258. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [27:38]**

Apa ... menyatakan bahwa di dalam pasal itu ... Pasal 2 ayat (2) itu.

**259. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [27:46]**

Ya, Yang Mulia.

**260. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [27:46]**

Ya, dinyatakan inkonstitusional. Ya, kan gitu.

**261. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [27:54]**

Betul, Yang Mulia.

**262. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [24:00]**

Sepanjang tidak dimaknai, ya, mengenai bumi, tanah, air, dan ruang angkasa, kan gitu.

**263. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [28:01]**

Betul, Yang Mulia.

**264. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [28:02]**

Jadi, kelihatan di situ bahwa Bapak pengin itu ditambah kata *tanah*.

**265. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [28:06]**

*Tanah*, Yang Mulia.

**266. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [28:07]**

Begitu, ya?

**267. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [28:08]**

Ya. Sebab itu yang masalah tanah itu tidak pernah diabaikan.

**268. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [28:11]**

Itu saja persoalannya menurut Bapak, ya?

**269. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [28:14]**

Lebih dari itu, Yang Mulia.

**270. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [28:15]**

Lebih dari itu?

**271. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [28:16]**

Lebih dari itu, Yang Mulia.

**272. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [28:17]**

Ya. Itu artinya kalau tidak ada kata *tanah* itu, Bapak merasa itu tidak benar ini langkah-langkah yang dilakukan oleh semua ... apa namanya ... instansi pemerintahan, ya.

**273. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [28:28]**

Betul. Betul, Yang Mulia.

**274. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [28:30]**

Oh, begitu. Oke, oke.

**275. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [28:31]**

Sebab di mana pun terjadi konflik (...)

**276. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [28:32]**

Ya, sudah. Saya kira sekarang ini (...)

**277. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [28:34]**

Ya, Yang Mulia.

**278. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [28:35]**

Karena penginnnya Bapak itu menambah kata *tanah* (...)

**279. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [28:38]**

Ya, Yang Mulia.

**280. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [28:38]**

Maka inilah yang harus (...)

**281. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [28:41]**

Ya, Yang Mulia.

**282. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [28:41]**

Saya masuk ... tadi saya mau pengen saja tahu apa persoalan yang Pak Yasrizal mau sampaikan.

**283. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [28:49]**

Yang Mulia.

**284. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [28:50]**

Karena dengan Permohonan ini, saya se ... terus terang saya bingung, gitu kan?

**285. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [28:53]**

Ya, ya. Maklum, Yang Mulia.

**286. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [28:54]**

Nah, sekarang Bapak diperbaiki, baca (...)

**287. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [28:58]**

Yang Mulia.

**288. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [29:00]**

Nah, supaya ini bisa menjadi sebuah Permohonan di Mahkamah Konstitusi (...)

**289. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [29:04]**

Ya, Yang Mulia.

**290. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [29:05]**

Maka Bapak tentu melalui ada pencatatnya (...)

**291. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [29:08]**

Yang Mulia.

**292. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [29:09]**

Itu baca Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2021.

**293. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [29:16]**

Ya.

**294. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [29:17]**

Nanti ini kan ada kesempatan untuk memperbaiki.

**295. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [29:20]**

Yang Mulia.

**296. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [29:20]**

Karena kalau seperti ini Bapak, ini tentu termasuk Permohonan yang kabur, tidak jelas, kan gitu.

**297. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [29:28]**

Betul, betul.

**298. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [29:29]**

Nah, oleh karena itu (...)

**299. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [29:30]**

Yang Mulia.

**300. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [29:31]**

Perbaiki sesuai dengan Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2021.

**301. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [29:37]**

Yang Mulia.

**302. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [29:38]**

Nah, di situ ada 4, ya, IV, ya, ada 4 bab, ya, setidaknya istilahnya bab atau IV yang perlu dijelaskan.

**303. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [29:49]**

Yang Mulia.

**304. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [29:50]**

Setelah Bapak menjelaskan tentang identitasnya ini, ini kan di awal ini ada identitasnya nih?

**305. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [29:55]**

Yang Mulia.

**306. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [29:56]**

Nah, tapi itu pun juga harus dicontoh lagi permohonan-permohonan yang sudah ada di Mahkamah Konstitusi ini.

**307. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [30:05]**

Siap. Siap, Yang Mulia.

**308. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [30:06]**

Contohnya mulai dari perihalnya dibenerin, ya. Ini pengujian materiil. Nah, pasalnya dulu, Pasal 2 ayat (2) huruf ini, mengenai undang-undang, ya. Itu ada semua.

**309. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [30:19]**

Siap, Yang Mulia.

**310. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [30:20]**

Semua ini ada tata caranya, Pak.

**311. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [30:22]**

Ya. Betul, Yang Mulia.

**312. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [30:23]**

Pak Yasrizal.

**313. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [30:24]**

Betul, Yang Mulia.

**314. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [30:24]**

Karena kalau tidak sesuai dengan tata cara, jangan salahkan Mahkamah kalau nanti menyatakan Permohonannya Bapak ini tidak sesuai dengan Peraturan Mahkamah Konstitusi.

**315. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [30:34]**

Siap, Yang Mulia.

**316. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [30:35]**

Sehingga Permohonannya Bapak, ya, dinyatakan tidak dapat diterima, kan gitu?

**317. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [30:40]**

Ya. Betul, Yang Mulia.

**318. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [30:41]**

Nah, oleh karena itu perlu Bapak perbaiki, ya.

**319. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [30:43]**

Siap, Yang Mulia.

**320. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [30:45]**

Perbaikinya, ya, mulai dari identitasnya, ya. Diambil contoh saja, lihat contoh, ya.

**321. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [30:50]**

Yang Mulia.

**322. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [30:51]**

Lihat contoh ... apa ... permohonan-permohonan atau putusan yang dikabulkan misalnya, kan gitu.

**323. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [30:57]**

Ya, Yang Mulia.

**324. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [30:59]**

Nah, setelah itu nah, yang pertama Bapak harus menjelaskan bahwa ini adalah Kewenangan Mahkamah. Kan tadi kalau berbicara tentang implementasi itu bukan kewenangan Mahkamah.

**325. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [31:11]**

Ya, betul.

**326. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [31:12]**

Nah, makanya Bapak berbicara tentang bahwa ini sumber masalahnya ada di Pasal 2 ayat (2) huruf c ini. Nah, Bapak pengin menguji, ya, Pasal 2 ayat (2) huruf c ini.

**327. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [31:26]**

Yang Mulia.

**328. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [31:27]**

Nah, tetapi Bapak harus mencantumkan.

**329. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [31:30]**

Siap, Yang Mulia.

**330. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [31:32]**

Batu ujinya, dasar pengujiannya di Undang-Undang Dasar atau di konstitusi ... tadi Pak Yasrizal sudah menyebut konstitusi, kan?

**331. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [31:40]**

Ya, Yang Mulia.

**332. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [31:41]**

Itu di pasal berapa yang menurut Pak Yasrizal itu melanggar? Jadi, misalnya tadi contoh Pasal 33, ya, ayat (3) tadi kan Pak Yasrizal sebut tadi kan.

**333. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [31:52]**

Ya, Yang Mulia.

**334. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [31:53]**

Pasal 33 ayat (3). Nah, contoh ... itu dicantumkan sebagai dasar pengujiannya atau batu pengujiannya.

**335. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [32:02]**

Batu pengujiannya.

**336. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [32:03]**

Nanti juga dijelaskan, kenapa menurut Pak Yusrizal[sic!] itu, itu melanggar Pasal 33 ayat (3)? Atau mungkin ada pasal lain juga yang menurut Pak Yusrizal[sic!] itu juga dilanggar juga. Nah, itu yang harus dicantumkan. Karena di sini pengujian undang-undang itu terhadap Undang-Undang Dasar, Pak.

**337. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [32:24]**

Ya, Yang Mulia.

**338. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [32:25]**

Sehingga karena terhadap Undang-Undang Dasar, maka harus dicantumkan. Bukan saja pasal undang-undang ... Undang-Undang Agraria ini ... Undang-Undang Pokok Agraria ini, tetapi juga dicantumkan Undang-Undang Dasar yang menjadi batu ujinya, kan gitu? Tahu batu uji, Pak, ya?

**339. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [32:42]**

Ya, batu uji, Yang Mulia.

**340. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [32:43]**

Artinya dasar pengujian, ya.

**341. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [32:45]**

Dasar pengujian, ya, Yang Mulia.

**342. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [32:46]**

Sehingga ini kita mau lihat, apakah memang benar (...)

**343. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [32:49]**

Ya.

**344. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [32:49]**

Ya, pemikiran Pak Yusrizal[sic!] bahwa ini bertentangan enggak, kan gitu?

**345. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [32:56]**

Ya, siap, Yang Mulia.

**346. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [32:56]**

Kalau itu memang bertentangan, Mahkamah pasti akan mengatakan bertentangan. Tapi kalau tidak, ya, jangan juga salahkan

Mahkamah kalau Mahkamah menyatakan ini tidak bertentangan, ya, kan gitu?

**347. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [33:06]**

Ya, siap, Yang Mulia, siap.

**348. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [33:07]**

Nah, oleh karena itu, yang pertama ... I (...)

**349. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [33:10]**

Ya, Yang Mulia.

**350. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [33:10]**

Susunannya itu (...)

**351. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [33:11]**

Siap.

**352. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [33:11]**

Itu adalah Kewenangan Mahkamah dulu. Ambil contoh saja, tapi jangan sampai copas seperti tadi. Copas tadi saksi ... apa ... kuasa pelapor itu kan sepertinya copas yang Bapak pernah melapor ke mana, langsung di-copy paste saja, masuk ke Permohonan ini, jangan juga begitu.

**353. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [33:33]**

Ya, siap, Yang Mulia.

**354. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [33:33]**

Harus dibaca, teliti semua, ya.

**355. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [33:36]**

Siap, Yang Mulia. Siap, Yang Mulia.

**356. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [33:36]**

Karena ini undang-undang yang Bapak mau uji (...)

**357. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [33:41]**

Siap.

**358. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [33:41]**

Ya, yang mengikat seluruh masyarakat, tiba-tiba Pak Yusrizal[sic!] menyatakan itu enggak benar, kan gitu. Nah, ini harus dijelaskan, ya. Itu Kewenangan Mahkamah.

Kemudian Kedudukan Hukumnya, Pak Yusrizal[sic!], ya.

**359. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [33:58]**

Ya, Yang Mulia.

**360. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [33:58]**

Utamanya Kedudukan Hukum Pak ... Ibu ... Ibu ini ... Ibu Harmiati ini selaku Prinsipal.

**361. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [34:05]**

Ya, Yang Mulia.

**362. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [34:05]**

Ini Ibu Harmiati ini apa pekerjaannya, apa dan sebagainya, dan sebagainya, harus dijelaskan, harus di (...)

**363. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [34:12]**

Siap, Yang Mulia.

**364. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [34:12]**

Ya, diungkapkan semua. Supaya apa? Apakah memang benar dengan adanya pasal ini, ayat ini, itu memang dirugikan Pak ... Ibu Harmiati ini? Jangan-jangan enggak dirugikan.

**365. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [34:28]**

Mohon izin, Yang Mulia. Ada revisi kemarin itu (...)

**366. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [34:31]**

Nah, itu soal revisi, begini, Pak (...)

**367. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [34:35]**

Ya, Yang Mulia.

**368. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [34:35]**

Kalau di sini hukum acaranya (...)

**369. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [34:37]**

Ya, Yang Mulia.

**370. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [34:37]**

Belum boleh melakukan revisi sebelum nanti acara selesai ini.

**371. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [34:43]**

Ya, siap, siap.

**372. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [34:43]**

Nanti setelah selesai ini, Bapak revisi. Jangan-jangan yang sudah Bapak revisi, ternyata direvisi lagi.

**373. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [34:51]**

Ya, siap, Yang Mulia.

**374. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [34:51]**

Ya, namanya kan kerja dua kali.

**375. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [34:53]**

Siap, Yang Mulia.

**376. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [34:54]**

Lebih bagus, Bapak Yusrizal[sic!] sabar saja.

**377. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [34:58]**

Siap, Yang Mulia.

**378. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [34:58]**

Tunggu selesai sidang ini. Oh, barulah ... oh, ternyata revisi yang saya kirim tadi kayaknya masih banyak yang perlu direvisi lagi, sehingga kan kerjanya dua kali.

**379. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [35:09]**

Siap, Yang Mulia.

**380. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [35:09]**

Mending tunggu, nanti direvisi sekalian, ya.

**381. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [35:11]**

Ya, Yang Mulia.

**382. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [35:12]**

Oke. Kemudian, sudah menjelaskan Kedudukan Hukumnya Pak Yusrizal[sic!], ya. Kemudian, itu jelaskan kerugiannya dan sebab-akibatnya, ya.

**383. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [35:24]**

Siap, Yang Mulia.

**384. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [35:24]**

Kemudian, masuklah Alasan-Alasan Permohonan, Bab III.

**385. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [35:29]**

Siap, Yang Mulia.

**386. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [35:30]**

Alasan Permohonan (Posita). Jadi, apa yang menjadi alasan. Nah, di situ Bapak akan mengonteskan antara Undang-Undang 5 ... 60, khususnya Pasal 2 ayat (2) huruf c itu dengan batu uji tadi. Ini di mana tolak kontradiksinya, gitu, di mana bertentangannya.

**387. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [35:53]**

Siap, Yang Mulia.

**388. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [35:54]**

Karena di sini kita tidak terlalu ... itu cerita Pak Yusrizal[sic!] tadi, itu hanya pembuka kata saja, pintu masuk saja untuk mengetahui bahwa Prinsipal Pak Yasrizal, ya, itu klien Pak Yasrizal itu dirugikan, tapi itu belum menjawab persoalan normanya. Nah, oleh karena itu, ini harus dijelaskan, Pak. Jelaskan, ya. Ini hanya 2 halaman, 2-3 halaman saja ini enggak cukup, harus dijelaskan secara jelas.

**389. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [36:29]**

Siap, Yang Mulia.

**390. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [36:29]**

Ibaratnya Bapak ingin menyetrum Hakim-Hakim nih biar kita tahu, oh, ya, seperti tadi, "Pak, saya ini penginnya ini tambah ada kata *tanah*," tapi tidak sekadar pengen tambah kata *tanah*, tetapi juga harus dijelaskan kenapa harus ada kata *tanah* itu. Kalau tidak ada kata *tanah*, maka ini inilah biang keroknya biasanya kan contohnya (...)

**391. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [36:54]**

Siap, siap, Yang Mulia.

**392. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [36:54]**

Sehingga norma ini seperti ini, itu contoh, ya, contohnya kira-kira begitu Bapak, tentu ada kalimat-kalimat lain yang lebih tajam gitu, ya (...)

**393. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [37:09]**

Siap, Yang Mulia.

**394. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [37:09]**

Yang bisa diungkapkan. Nah, barulah terakhir bab ... apa namanya ... IV itu berbicara tentang, ya, Petitem, apa yang Bapak pengen menyatakan norma itu inkonstitusional dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat sepanjang tidak ada kata *tanah*, kan gitu?

**395. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [37:31]**

Ya, Yang Mulia. Siap.

**396. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [37:31]**

Nah, kan begitu maksudnya ini?

**397. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [37:34]**

Ya, Yang Mulia.

**398. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [37:35]**

Nah, sudah itulah yang namanya Petitem. Jadi jelas, ya, tapi kalau seperti ini Pak Yasrizal terus terang ini, ini kita bingung dan tidak sesuai dengan tentu hukum acara, ya, karena kita ini (...)

**399. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [37:49]**

Ya, Yang Mulia, ya, Yang Mulia.

**400. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [37:52]**

Terikat pada hukum acara terkait dengan permohonan pengujian undang-undang sebagaimana diatur dalam pasal ... apa ... PMK (Peraturan Mahkamah Konstitusi) Nomor 2 Tahun 2021, sehingga menurut hemat saya ini banyak perubahan yang perbaikan yang tentu Pak Yasrizal harus lakukan, ya (...)

**401. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [38:11]**

Siap, Yang Mulia.

**402. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [38:12]**

Untuk bisa ini berlanjut atau tidak berlanjut perkara atau Permohonan Pak Yasrizal, ya.

**403. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [38:17]**

Siap, Yang Mulia.

**404. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [38:18]**

Jadi tolong ini benar-benar diperbaiki karena tidak sekadar hanya melempar saja, ya (...)

**405. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [38:24]**

Siap, Yang Mulia, siap.

**406. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [38:24]**

Permohonan ke Mahkamah, ya (...)

**407. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [38:26]**

Siap, Yang Mulia.

**408. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [38:27]**

Karena semuanya tentu harus ada rambu-rambunya, ya?

**409. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [38:31]**

Siap, Yang Mulia.

**410. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [38:31]**

Jadi semuanya ada rambu-rambu (...)

**411. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [38:35]**

Siap, Yang Mulia.

**412. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [38:35]**

Persoalan Bapak ini bahwa tanah di sana atau semua itu, itulah yang menjadi landasan latar belakang Bapak menyampaikan itu, ya?

**413. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [38:44]**

Ya, Yang Mulia.

**414. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [38:47]**

Menyampaikan bahwa ini semuanya membuat kami ini dirugikan kan gitu?

**415. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [38:50]**

Siap, Yang Mulia.

**416. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [38:51]**

Jadi kira-kira seperti itu Pak Yasrizal, ya, jadi perlu kerja keras (...)

**417. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [38:56]**

Siap, Yang Mulia.

**418. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [38:57]**

Dalam tempo waktu hanya 14 hari nanti diberikan ... apa ... waktu untuk memperbaiki (...)

**419. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [39:04]**

Siap, Yang Mulia.

**420. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [39:04]**

Sehingga semuanya bisa kembali sesuai dengan rambu-rambu permohonan pengujian undang-undang di Mahkamah Konstitusi ini, ya?

**421. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [39:16]**

Siap, Yang Mulia.

**422. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [39:17]**

Demikian, Yang Mulia, dari saya, saya kembalikan ke Yang Mulia Ketua Panel. Terima kasih.

**423. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [39:23]**

Baik. Terima kasih.  
Saya persilakan, Prof. Anwar.

**424. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [39:25]**

Terima kasih, Yang Mulia Ibu Ketua Panel.

Pak Yasrizal saya hanya ingin menambahkan dari apa yang disampaikan oleh Yang Mulia Prof. Guntur. Tadi sudah secara panjang, lebar, ya, cukup jelas (...)

**425. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [39:46]**

Siap, Yang Mulia

**426. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [39:46]**

Jadi saya hanya ingin me-review dengan memberi ringkasan sedikit. Pertama untuk Permohonan ini harus dilakukan perbaikan ulang, ya.

**427. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [40:02]**

Siap, Yang Mulia.

**428. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [40:02]**

Dari struktur penyusunannya. Tadi udah dijelaskan, Kedudukan Hukum.

**429. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [40:07]**

Siap, Yang Mulia.

**430. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [40:07]**

Tapi yang pertama itu Kewenangan Mahkamah dulu, Kedudukan Hukum, Posita ya, Alasan-Alasan Permohonannya yang terkait dengan pasal yang diuji tadi, itu Pasal 5 ... Undang-Undang Nomor 5 ya tentang Pokok-Pokok Agraria Tahun 1996 ...eh Tahun 1996 dan Pasal ... 1960, Pasal 2 ayat (2), kemudian Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012, dan Pasal 17 ayat (2) mengenai Pengadaan Tanah seperti yang disampaikan oleh Pemohon tadi ... Kuasa Pemohon, ya?

**431. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [40:50]**

Ya, Kuasa Pemohon.

**432. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [40:50]**

Tadi yang disebut Para Pemohon. Pemohonnya cuma satu atau ... para itu berarti lebih dari satu. Satu saja, ya?

**433. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [40:59]**

Satu, Yang Mulia.

**434. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [40:59]**

Jadi, enggak perlu ... jangan pakai *para*. Jadi, dari segi struktur tata bahasa juga harus dijelaskan antara para ... Pemohon dengan Para Pemohon itu beda jauh.

**435. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [41:10]**

Siap, Yang Mulia.

**436. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [40:10]**

Pemohon itu hanya satu orang, Para Pemohon lebih dari satu orang.

Kemudian ini, ya, saya juga agak bingung, nih. Melihat Petitem ini enggak ada, kan enggak ada nih, apa yang diminta ini, walaupun memang di Posita itu Pemohon meminta supaya dilakukan perubahan, penghapusan, Pemohon meminta untuk dilakukan penghapusan Pasal 2 ayat (2) huruf c undang-undang ... jadi itu sebenarnya bukan tugas MK itu, kan. Ya kalau dimohon seperti itu, harus dijelaskan dulu karena pasal ini bertentangan dengan pasal berapa Undang-Undang Dasar Tahun 1945 baru dimintakan bahwa Pasal 2 ayat (2) huruf c Undang-Undang 5 ... 1960 ini bertentangan dengan pasal berapa? Sehingga harus dinyatakan tidak mempunyai kekuatan hukum. Begitu juga yang lain-lain ini.

Jadi, pada intinya tadi sudah jelas, secara panjang-lebar sudah disampaikan Yang Mulia Prof. Guntur, Pemohon dipersilakan untuk melihat contoh-contoh permohonan di website MK ya, di situ bagaimana cara menyusun, mulai dari A sampai Z. Ya itu tadi, Kewenangan Mahkamah, Kedudukan Hukum Pemohon, kemudian Alasan-Alasan Permohonan, apa yang menyebabkan menurut Pemohon bahwa pasal yang diuji ini bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Tahun 1945, ya, khususnya pasal berapa gitu, misalnya Pasal 1 ayat (2) atau Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 28D ayat (1) dan seterusnya. Begitu, ya?

**437. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [43:20]**

Ya. Siap, Yang Mulia.

**438. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [43:20]**

Mungkin dari saya sudah cukup karena tadi sudah disampaikan secara panjang lebar oleh Yang Mulia Prof. Guntur.  
Terima kasih, Yang Mulia.

**439. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [43:37]**

Baik. Terima kasih, Pak Rizal.  
Waduh, ini tampaknya berat ini, Pak, tugasnya untuk sementara waktu ini, Pak.

**440. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [43:46]**

Ya, ya, Yang Mulia.

**441. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [43:47]**

Ya, ini kuasanya banyak ya, Pak, ya kuasanya. Saya baca di sini, kuasanya kok ada 13 yang terima kuasa ini, Pak? Yang teken juga 13 orang, ya?

**442. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [43:57]**

Ya, Yang Mulia.

**443. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [43:58]**

Nah, yang kerja cuma Pak Rizal sendirian? Ini siapa ini Kuasa-Kuasanya ini? Orang-orang ini yang orang punya tanah semua ini?

**444. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [44:06]**

Itu punya tanah semua, tetapi beliau, bapak-bapak itulah yang mengurus selama ini, Yang Mulia.

**445. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [44:13]**

Mereka tinggal di mana ini, Pak? Di Tarakan?

**446. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [44:15]**

Dari Tarakan itu, Yang Mulia.

**447. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [44:16]**

Ini orang Tarakan semua ini?

**448. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [44:17]**

Ya, Tarakan semua itu.

**449. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [44:18]**

Oke, yang berada di lokasi tanah itu juga?

**450. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [44:19]**

Ya, betul, Yang Mulia.

**451. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [44:20]**

Oke, jadi mereka yang memberikan kuasa, menerima kuasa dari Bu Harmiati, begitu?

**452. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [44:29]**

Ibu Harmiati itu sebenarnya menerima kuasa dari bapak-bapak itu, Yang Mulia.

**453. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [44:34]**

Oh, kebalik gimana? Kok Ibu Harmiati menerima kuasa dari bapak-bapak ini?

**454. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [44:39]**

Ya, begini, Yang Mulia. Kemarin itu Panitera meminta ke kita agar Pak Yasrizal ada yang menampingi dari daerah. Nanti kalau seandainya ada, butuh dokumen segala macam, jadi urusan Pak Yasrizal bisa tidak terlalu sulit. Jadi kita cantumkanlah yang dari daerah itu di situ, Yang Mulia.

**455. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [44:57]**

Ya, tapi ini keliru nanti, Pak.  
Jadi gini, ya. Bapak dengerin dulu, ya. Bapak dengarkan dulu,  
dengar saksama.

**456. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [45:04]**

Siap, Yang Mulia.

**457. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [45:05]**

Nanti menanggapi nanti saja.

**458. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [45:06]**

Siap, Yang Mulia.

**459. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [45:07]**

Ya, jadi dari surat kuasanya dulu.

**460. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [45:09]**

Siap, Yang Mulia.

**461. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [45:10]**

Ini kalau dari surat kuasa, ini kan yang bertanda tangan di bawah ini adalah Harmiati. Pemberi kuasa dia, Pak. Disebutkan di dalam surat kuasanya pemberi kuasa, pemberi kuasa mewakili Forum Kampung Bugis Bersatu.

**462. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [45:24]**

Ya.

**463. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [45:25]**

Nah, ini harus hati-hati nih. Ada Forum Kampung Bugis Bersatu. Itu harus kemudian harus ada kejelasan wadah organisasinya itu apa, Forum Kampung Bugis Bersatu itu? Kok dia kemudian bisa mewakili dari Kampung Bugis Bersatu?

**464. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [45:41]**

Ya.

**465. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [45:42]**

Itu tanda buktinya dia mewakili Kampung Bugis Bersatu, Bu Harmiati itu apa buktinya? Itu harus ada. Catat dulu, Pak.

**466. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [45:49]**

Ya, siap.

**467. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [45:50]**

Dicatat dulu semua, ya. Nanti menjawabnya nanti saja.

**468. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [45:53]**

Ya. Siap, Yang Mulia.

**469. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [45:54]**

Jadi ini ada kekeliruan juga nih. Jadi di surat kuasa harus jelas. Jadi Ibu Harmiati ini mewakili siapa? Kok sekarang katanya dia menerima kuasa juga. Sekarang kemudian Pak Yasrizal ini juga menerima kuasa. Ini harus klir dulu, Pak ya. Apakah keseluruhan orang yang di sini ini, 13 orang ini, memberikan kuasa kepada Bu Harmiati? Itu harus jelas.

**470. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [46:23]**

Siap, Yang Mulia.

**471. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [46:24]**

Dan 13 orang ini sebagai apa dia? Apakah dia yang disebut dengan perwakilan masyarakat Tarakan? Itu dari mana dasarnya disebut perwakilan masyarakat Tarakan itu?

**472. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [46:35]**

Ya, Yang Mulia.

**473. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [46:36]**

Itu harus ada bukti semua, Pak. Ini soal hukum soalnya, Pak. Harus jelas, klir, gitu ya.

**474. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [46:41]**

Siap, Yang Mulia.

**475. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [46:42]**

Jadi harus klir dulu di surat kuasanya. Kalau membaca surat kuasa ini, ya, Bu Harmiati memberikan kuasa kepada 13 orang di sini, termasuk Pak Yasrizal. Dibaca dulu begitu bacaannya, Pak.

**476. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [46:55]**

Siap, Yang Mulia.

**477. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [46:56]**

Ini yang benar yang mana, ya? Harus jelas. Oleh karena itu, nanti diklikir dulu kuasanya dulu ini, ya Pak ya.

**478. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [47:03]**

Siap, Yang Mulia.

**479. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [47:04]**

Disiapkan dengan benar. Kalau enggak enggak ada alasannya nanti, Pak, untuk beracara di sini. Karena enggak jelas siapa yang mewakili siapa, begitu.

**480. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [47:10]**

Siap, Yang Mulia.

**481. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [47:11]**

Ya. Kemudian yang berikutnya, tadi sudah dijelaskan, ya. Pak Yasrizal selaku Kuasa, saat ini selaku Kuasa. Ini kan sedang mengajukan permohonan pengujian undang-undang ke MK, ya. Bukan mengirim surat ke MK, surat keluh kesah, Pak. Ini kalau dibaca, ini surat keluh kesah ini, Pak. Surat keluh kesah yang kemudian isinya ada kuasa

pelapor juga di bawahnya itu. Yasrizal, aktivis relawan Jokowi dan seterusnya, ada nomornya sekian-sekian. Waduh, itu berat itu, Pak ya.

**482. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [47:51]**

Betul, betul, Yang Mulia.

**483. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [47:52]**

Ada tembusannya juga itu. Enggak perlu begitu, Pak, kalau mengajukan permohonan ke MK, pengujian undang-undang ini enggak perlu seperti ini, nanti Bapak tolonglah sekali lagi, kami semua sama pendapatnya, Pak Yasrizal dan timnya sekaligus untuk edukasi, ya, Pak, ya.

**484. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [48:01]**

Ya, Yang Mulia, siap.

**485. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [48:09]**

Silakan nanti Bapak sepulang dari sini, buka putusan-putusan MK, terus Bapak lihat, wah putusnya dikabulkan saja lebih enak, gitu. Karena putusan dikabulkan pasti kan lebih ... lebih jelas, lebih klir, kan di situ, ya.

**486. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [48:20]**

Siap, siap, Yang Mulia.

**487. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [48:22]**

Nah, terus Bapak buka di situ, cara bikin permohonan tuh gimana sih, itu ada di bagian Duduk Perkara, Pak. Di bagian Duduk Perkara, nanti Bapak lihat di situ, di situ disebutkan siapa pemohonnya, identitasnya jelas, ya. Kemudian, diuraikan pertama Kewenangan Mahkamah dulu, kewenangan MK tuh apa dasarnya, ya, Bapak buat di situ. Ya Bapak contoh, tapi enggak semuanya diambil begitu, dicontoh begitu, nanti copy-paste salah undang-undang lagi, repot nanti, ya.

**488. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [48:30]**

Ya, Yang Mulia.

**489. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [48:32]**

Harus clear, kemudian baru uraian berikutnya tentang Kedudukan Hukum. Ini enggak ada semua nih uraiannya nih Pak, strukturnya enggak ada semua ini, Pak. Kedudukan hukum harus jelas, siapa pemohonnya ini, apakah perwakilan, apakah Bu Harmiati, semua harus jelas dulu.

**490. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [49:03]**

Siap, Yang Mulia.

**491. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [49:07]**

Berdasarkan surat kuasa tadi ya. Nah, Bapak uraikan nih Kedudukan Hukum tuh, Pak. Kedudukan hukum hanya dibaca, ya, jangan di-copas begitu dari permohonan yang dikabulkan, nanti bahaya itu nanti. Dicontoh dulu, poin-poin yang sama, kemudian diuraikan sesuai dengan kondisi riil dari Pemohon. Nah, ini ada persoalan apa, Pemohon kok mengajukan ini, apa kerugian konstitusionalnya yang bersangkutan mengajukan permohonan ini, harus diuraikan itu Pak.

**492. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [49:35]**

Siap, Yang Mulia.

**493. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [49:37]**

Ada lima syarat kerugian hak konstitusional itu harus diuraikan semua nanti Pak, ya. Ada lima syarat itu, nanti di contoh putusan itu bisa dilihat ya.

**494. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [49:43]**

Ya, Yang Mulia.

**495. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [49:45]**

Kalau ini enggak ada uraiannya bisa kabur nanti, enggak ada ... apa namanya ... legal standing-nya juga, Pak, diuraikan satu per satu ya. Kemudian setelah itu, ini benar enggak ini tanah ini sebetulnya tanah apa ini yang jadi persoalan nih. Di sini hanya di MK itu yang diselesaikan adalah persoalan terkait dengan konstitusionalitas norma. Bukan persoalan kasus konkretnya, Pak.

**496. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [49:50]**

Betul, betul, Yang Mulia.

**497. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [49:55]**

Kalau Bapak ada kasus konkret bawalah ke lembaga peradilan yang sesuai untuk itu Pak. Ini persoalannya tanahnya ada haknya enggak? Hak apa? Hak pakai atau hak apa dia di situ atau hak ulayat apa di sini, Pak? Harus diuraikan semuanya dan uraian itu hanya sebagai pembuka saja, Pak. Pembuka untuk masuk ke uraian kedudukan hukum dari Pemohon. Uraianya harus yang anulah, yang sesuai, gitu, ya.

**498. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [50:39]**

Siap, Yang Mulia.

**499. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [50:39]**

Dengan bukti-bukti yang kuat di situ. Kemudian, baru masuk ke bagian berikutnya Pokok Permohonan atau Posita. Nah ini enggak ada nih, Pak, enggak ada uraian. Nah, kalau Pokok Permohonan hati-hati, Pak.

**500. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [50:52]**

Siap, Yang Mulia.

**501. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [50:53]**

Ini harus ada kejelasan. Pertama, harus dia mau dilihat pertentangannya dengan pasal apa nih, Pak? Kan Bapak menguji Pasal 2 ayat (2) huruf c dan Pasal 17 ayat (3). Ya kan, Pak?

**502. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [50:56]**

Ya, Yang Mulia.

**503. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [51:00]**

Ini dua undang-undang yang berbeda loh ini.

**504. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [51:05]**

Ya.

**505. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [51:10]**

Apalagi undang-undang yang berbeda lagi. Berat nih, Pak, kerja kerasnya, Pak.

**506. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [51:19]**

Siap, Yang Mulia.

**507. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [51:20]**

Dua undang-undang berbeda. Ini Bapak mengujinya dengan apa batu ujinya ini? Enggak ada nih, Pak, di sini, Pak. Nah, kami bingung nih mau diuji dengan yang mana ini.

**508. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [51:28]**

Betul. Belum ada batu ujinya di situ.

**509. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [51:28]**

Nanti dianu, ya. Jadi, batu ujinya harus jelas banget diujikan dengan apa. Jadi Bapak jelaskan bahwa Pasal 2 ayat (2) huruf c bertentangan dengan pasal apa dari Undang-Undang Dasar? Pasal berapa tentukan dulu. Diuraikan itu, Pak, argumentasinya apa kalau dikatakan bertentangan. Enggak bisa diceritakan kasus konkretnya. Pertentangannya itu harus diuraikan di situ. Kasus konkretnya hanya pembuka saja, Pak.

**510. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [51:54]**

Siap, siap, Yang Mulia.

**511. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [51:57]**

Ya, kemudian undang-undang yang berikutnya tentang terkait dengan pengadaan tanah untuk kepentingan umum itu juga Bapak mohon diujikan juga dengan batu uji ya, pasal berapa dari Undang-Undang Dasar juga harus jelas itu, Bapak.

**512. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [52:07]**

Siap, Yang Mulia.

**513. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [52:08]**

Nah, ini nanti kalau udah jelas, benar-benar mantap di situ, 13 orang ini berembuk betul-betul, benar enggak ini? Apalagi kan enggak ada advokat kan ini yang mendampingi?

**514. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [52:19]**

Tidak, Yang Mulia.

**515. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [52:20]**

Tapi rembukannya nanti benar-benar dipertimbangkan dengan cermat nanti, ya.

**516. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [52:23]**

Siap, Yang Mulia.

**517. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [52:24]**

Setelah itu baru masuk ke Petitem, maunya mintanya apa ke MK. Nah, ini enggak ada mintanya apa-apa ini, Pak, di sini, Pak?

**518. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [52:31]**

Betul, Yang Mulia.

**519. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [52:33]**

Enggak jelas yang diminta apa, gitu. Jadi, setelah itu baru tanda tangannya harus jelas, kalau sudah ada kuasa yang pemegang kuasa itu yang tanda tangan di situ. Ya, tapi harus klir ya kuasanya ini, Pak, ya.

**520. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [52:47]**

Ya. Siap, Yang Mulia.

**521. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [52:48]**

Jadi, ini kelihatannya harus ini, Pak, kerja lumayan ini, Pak, nanti, Pak.

**522. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [52:54]**

Siap, Yang Mulia.

**523. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [52:55]**

Dipertimbangkan sungguh-sungguh, Pak.

**524. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [52:56]**

Siap, Yang Mulia.

**525. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [52:57]**

Nanti kalau misalnya merasa belum mantap dalam batas waktu yang sudah ditentukan, "Waduh, belum selesai ini, ya, mau dipertimbangkan nanti dulu diajukan, ditarik dulu."

Misalnya begitu, dipikirkan dengan sungguh-sungguh (...)

**526. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [53:11]**

Siap, Yang Mulia.

**527. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [53:12]**

Sampai kemudian matang baru diajukan kembali, ya? Silakan, ya.

**528. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [53:15]**

Siap, Yang Mulia.

**529. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [53:16]**

Tapi kalau misalnya mencukupi waktunya ya, silakan juga, tapi harus sesuai dengan syarat formil pengajuan permohonan, syarat formil itu ya, Pak, syarat formilnya.

**530. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [53:25]**

Diakui semua, Yang Mulia. Memang berkekurangan di kami, Yang Mulia.

**531. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [53:29]**

Saya apresiasi, Pak, Bapak sudah ... apa namanya ... ini kan tandanya Bapak sadar berkonstitusi ini walaupun tidak disebutkan pasalnya berapa.

**532. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [53:38]**

Siap, Yang Mulia.

**533. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [53:38]**

Sudah kami apresiasilah kepada Bapak, ya, ada upaya untuk kemudian merasa ada sesuatu yang mengganjel, kan begitu.

**534. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [53:46]**

Betul, Yang Mulia.

**535. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [53:47]**

Menurut Pemohon lho ini, ya, bukan menurut kami, menurut Pemohon, ya.

**536. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [53:50]**

Ya, betul, Yang Mulia.

**537. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [53:51]**

Itu kami apresiasi dengan usaha yang Bapak lakukan ini, tetapi ini harus sesuai dengan syarat formilnya.

**538. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [53:58]**

Siap, Yang Mulia.

**539. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [53:59]**

Kalau enggak, nanti kalau syarat formilnya tidak terpenuhi ya, tidak sesuai, ya bisa tidak dilanjutkan Permohonan ini.

**540. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [54:06]**

Siap, Yang Mulia.

**541. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [54:07]**

Bisa dimengerti, Pak, ya?

**542. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [54:08]**

Bisa dimengerti, Yang Mulia.

**543. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [54:10]**

Jadi, tolong nanti diperbaiki mulai dari kuasanya sampai ke substansinya, silakan dibaca dengan cermat, ya, putusan-putusan MK yang sekali lagi saya tekankan yang dikabulkan.

**544. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [54:23]**

Siap, Yang Mulia.

**545. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [54:25]**

Itu waktunya Bapak memperbaiki ini sudah ditentukan ini, Pak, 14 hari kerja itu nanti batasannya adalah diserahkan Senin, 23 September 2024.

**546. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [54:37]**

Siap, Yang Mulia.

**547. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [54:38]**

Nah, itu ya, paling lambat jam 15.00 WIB, jam 3 sore, ya.

**548. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [54:43]**

Siap, Yang Mulia.

**549. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [54:44]**

Nanti diserahkan Perbaikan Permohonan itu, hard copy-nya maupun soft copy-nya.

**550. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [54:50]**

Siap, Yang Mulia.

**551. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [54:51]**

Itu batas waktunya, silakan dipertimbangkan kira-kira mencukupi tidak, batas waktu itu? Itu semua tergantung usaha, kerja keras dari Pak Yasrizal dan teman-temannya itu.

**552. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [55:02]**

Siap, Yang Mulia.

**553. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [55:03]**

Ada yang mau disampaikan, Pak Rizal?

**554. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [55:05]**

Sudah syukur alhamdulillah sekali, Yang Mulia. Memang baru pertama sekali, Yang Mulia, tetapi melihat undang-undang ini ,Yang Mulia, inilah (...)

**555. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [55:16]**

Ya, nanti dituangkanlah di dalam perbaikannya, inilahnya itu apa pertentangannya, inilahnya itu? Dilihat dari Undang-Undang Dasarnya. Itu kan jangan pakai asumsi juga Pak, Bapak bilang inilah, inilah pertentangannya dengan apa? Dari Undang-Undang Dasarnya itu, dibangun argumentasi yang kuat di situ, Pak.

**556. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [55:37]**

Siap, Yang Mulia.

**557. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [55:38]**

Nah, itu saja yang mau disampaikan? Sudah cukup?

**558. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [55:42]**

Saya rasa cukup, Yang Mulia. Sudah terang-benderang rasanya untuk memperbaiki segala kekurangan kami, Yang Mulia.

**559. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [55:49]**

Ya, silakan ya, tidak boleh lebih dari batas waktu itu.

**560. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [55:53]**

Siap, Yang Mulia.

**561. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [55:54]**

Nanti dipersiapkan dengan sebaik mungkin pada waktu menyerahkan Perbaikan Permohonannya.

**562. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [55:53]**

Siap, Yang Mulia.

**563. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [56:00]**

Ya, gitu ya, Pak ya. Sudah cukup? Tidak ada lagi yang mau disampaikan?

**564. KUASA HUKUM PEMOHON: YASRIZAL [56:01]**

Cukup ya, alhamdulillah, ya.

**565. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [56:03]**

Baik, terima kasih. Kalau begitu, sidang saya nyatakan selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 14.17 WIB**

Jakarta, 9 September 2024  
Plt. Panitera,  
**Muhidin**

